

DIGITAL ORGANIZATION DAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Aryadi

Institut Agama Islam Negeri Bone

e-mail: iniaryadi@gmail.com

Abstract. *Seeing the current technological developments continue to experience a drastic increase. In the digital era that is happening now, some human activities involve electronics in helping their workers, this automatically creates a new lifestyle. Digitalization cannot be denied and has a big role in facilitating humans. So that today's technology is a human bridge to enter the digital era civilization. Digital organization is a process carried out by organizations to overcome challenges in the current era and a solution to the impact of the Covid-19 pandemic which requires that all activities outside the home be reduced so that digitalization is very helpful for managing all aspects of activities within the organization, as well as institutions This digital era education is to support the implementation of educational institution activities such as online teaching and learning so that activities in educational institutions can continue even though the Covid-19 pandemic is affected.*

Keywords. *Digital Organization, Education institutions*

Abstrak. Melihat Perkembangan teknologi sekarang ini terus mengalami peningkatan yang drastis. Pada era digital yang sedang terjadi sekarang, Sebagian aktivitas manusia telah melibatkan penggunaan elektronik dalam membantu pekerjaannya hal ini otomatis menciptakan gaya hidup baru. Digitalisasi memang tidak bisa dipungkiri dan memiliki peranan besar dalam memudahkan manusia. Sehingga teknologi sekarang ini merupakan jembatan manusia untuk memasuki peradaban era digital. Digital organisasi merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi untuk mengatasi tantangan pada era sekarang ini dan sebuah solusi dari dampak pandemi covid-19 yang mengharuskan segala aktivitas di luar rumah dikurangi sehingga digitalisasi ini sangat membantu untuk pengelolaan segala aspek kegiatan dalam organisasi, sama halnya dengan lembaga pendidikan era digital ini adalah penunjang pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan mulai seperti misalnya proses belajar mengajar yang dilakukan secara online (daring) sehingga kegiatan dalam lembaga Pendidikan tetap dapat berlangsung walaupun terdampak pandemi covid-19.

Kata Kunci. Digital Organization, Lembaga Pendidikan

A. PENDAHULUAN

Saat ini Pandemi Covid-19 telah menjadi problema bagi umat manusia, yang dimana hampir seluruh aktivitas manusia menjadi terhambat. Hal ini mengakibatkan sebagian aktivitas dari manusia berubah menjadi berbasis online. Tuntutan peralihan tersebut yang telah menyebar pada setiap aspek bidang kegiatan, begitupun pada bidang pendidikan yang tak lepas dari arus tersebut. Itulah yang kemudian menjadikan para pemimpi sebagai pengelola untuk membiat kebijakan dan keputusan-keputusan terkait melewati masa pandemi covid-19 dan tetap terus tetap bekerja sebagaimana mestinya.

Pada era digital yang terus mengalami perubahan serta perkembangan, merupakan harapan sebagai sebuah solusi dari permasalahan dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang yang disebabkan oleh wabah covid-19 mengharuskan manusia untuk mengirangi aktivitas diluar rumah, menghindari keramaian agar wabah tidak menyebar luas lagi. Terkait kondisi tersebut, kegiatan

dan pengelolaan pendidikan dilakukan secara daring serta dalam proses belajar mengajar harus menggunakan fasilitas pembelajaran elektronik (elearning). Hal ini dimaksudkan agar generasi muda kita terdampak pada pandemi covid-19. Kegiatan lain (bisnis, pemerintahan, organisasi, dll.) harus menyesuaikan diri dan mulai memanfaatkan fasilitas digital yang ada untuk dapat bertahan dan terus bekerja.

Dalam lembaga pendidikan banyak hal yang perlu disesuaikan dengan memanfaatkan teknologi. Proses pengelolaan dan pembelajaran melalui daring sangatlah tidaklah mudah untuk diterapkan perlu adanya kesiapan dan kesanggupan didalamnya akan tetapi, kondisi yang maksa harus untuk beradaptasi agar manusia tetap dapat beraktifitas dengan menggunakan alat yang disebut dengan digital. Dari situasi ini memunculkan kompetensi-komptensi baru dan standar dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Perana pemerintah juga dibutuhkan dalam melewati situasi sekarang ini, yang dilakukan pemerintah ialah memberikan dukungan penuh dalam hal memaksimalkan infrastruktur digital yang jangkauan dan kualitas jaringannya diperluas sehingga dapat memudahkan pengaplisian sitem digital pembelajaran nasional.

Dengan perkembangan teknologi digital sekarang ini, tentunya organisasi memudahkan untuk melihat perubahan yang terjadi maka, organisasi akan dengan mudah memberikan solusi inovatif atas kebutuhan yang diinginkan terkhususnya pada lembaga pendidikan. Misalnya saja saat pandemi saat ini pihak sekolah/madrasah akan memberikan pelayanan melalui online sehingga memudahkan dan mengurangi resiko dari terpaparnya dari wabah covid-19. Maka dari itu untuk lebih jelasnya perihal “digital organization dan lembaga Pendidikan” akan dibahas di bawah ini oleh penulis.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini ialah study literature yang merupakan penelitian kepustakaan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah sebuah proses kegiatan yang dilakukan mengumpulkan data putaka.(Mahmud, 2011) Dengan demikian, bahwasanya studi pustaka adalah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui sumber-sumber yang tertulis seperti jurnal ilmiah, buku ensklopedia dan sumber lainnya yang sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam hal ini penulis mencari dan menyeleksi literatur yang akan dijadikan referensi dalam penelitian berikut, kemudian penulis melakukan analisis terhadap literatur yang akan dijadikan sumber referensi (Aji Wahyudin et al., 2023). Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah sebagai media pembaharuan informasi bagi lembaga pendidikan untuk menyadari perkembangan informasi yang terus berubah dengan menyesuaikan perkembangan era digital. Sehingga lembaga pendidikan memiliki bekal dalam menghadapi perkembangan zaman yang akan mereka hadapi mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep *Digital Organization*

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan pada era sekarang ini penggunaan serta pemanfaatan teknologi itu sudah merambat kesemua aspek kehidupan.(Rahmawan Suharno et al., 2020) Era penggunaan digital sudah mempengaruhi organisasi, yang mana perubahan ini sudah membawa keadaan baru yang dimana banyak organisasi memiliki usaha untuk mengatasi: persoalan pelanggan baru serta yang timbul, budaya keragaman pada pasar yang ada di dunia, volatilitas pasar, menaikkan ekspektasi para pelanggan perihal kualitas produk serta layanan yang diberikan, dan besarnya pengaruh penggunaan internet di usaha inti organisasi. dalam pasar kerja, sudah terjadi pertumbuhan pekerjaan taraf yang lebih tinggi mirip posisi manajerial dan profesional yang membutuhkan

fleksibilitas dan keterampilan memecahkan persoalan secara lebih baik.(Abdurokhim & Askarno, 2019)

Organisasi juga ialah sebuah sistem sosial yang kompleksitasnya jelas terlihat melalui berbagai jenis, tingkatan, sebuah pola serta sejumlah interaksi yang berlaku untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi juga dapat artikan suatu kesatuan sosial yang berasal dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi dari suatu pola tertentu sehingga sebagai akibatnya setiap anggota organisasinya itu mendapatkan fungsi serta tugasnya masing-masing, yang menjadi mereka memiliki tujuan bersama, serta memiliki batas-batas yang jelas, sebagai akibatnya mampu dipisahkan secara tegas dari lingkungannya.(Hari Mantik, 2018)

Konsep Digital Organisasi adalah pandangan strategis yang menggabungkan teknologi, budaya, dan proses bisnis untuk menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan digital. Konsep ini mendorong organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif guna meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengambilan keputusan, dan merespons kebutuhan pelanggan dengan lebih baik (Ambarwati, D. et al., 2021).

Pilar-pilar Utama Konsep Digital Organisasi:

- a. Transformasi Teknologi: Organisasi yang berhasil menerapkan konsep digital harus mengadopsi teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan, analitika data, *Internet of Things* (IoT), dan komputasi awan. Integrasi teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses, pengumpulan dan analisis data yang lebih baik, serta kemampuan untuk berinovasi secara cepat.
- b. Kepemimpinan Berbasis Data: Kepemimpinan dalam organisasi digital didukung oleh data. Keputusan diambil berdasarkan analisis data yang akurat dan relevan. Pemimpin harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana data dapat mendukung strategi dan pengambilan keputusan.
- c. Budaya Inovasi: Organisasi digital mempromosikan budaya yang mendukung eksperimen, kegagalan yang dapat diterima, dan inovasi berkelanjutan. Semua anggota tim didorong untuk berkontribusi dengan gagasan baru dan mencari solusi kreatif untuk tantangan yang ada.
- d. Pendidikan dan Pelatihan: Dalam lingkungan digital yang berubah dengan cepat, pendidikan dan pelatihan karyawan adalah hal penting. Organisasi harus berinvestasi dalam pelatihan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memahami teknologi yang digunakan.
- e. Kerja Kolaboratif: Teknologi memungkinkan kolaborasi tanpa batas waktu dan lokasi. Konsep digital organisasi mendorong kerja tim yang kolaboratif melalui alat-alat komunikasi dan kolaborasi digital, seperti platform berbasis cloud dan aplikasi kolaboratif.
- f. Pengalaman Pelanggan yang Ditingkatkan: Organisasi digital berfokus pada pengalaman pelanggan yang mulus dan personal. Teknologi memungkinkan personalisasi dalam pelayanan dan interaksi dengan pelanggan, sehingga menciptakan hubungan yang lebih kuat.
- g. Keamanan dan Privasi: Dalam era digital, keamanan dan privasi data sangat penting. Organisasi harus mengambil langkah-langkah untuk melindungi data sensitif dan menjaga privasi pelanggan serta karyawan.
- h. Fleksibilitas dan Responsif terhadap Perubahan: Organisasi digital harus siap untuk merespons perubahan pasar dan teknologi dengan cepat. Struktur dan proses harus dirancang agar fleksibel dan dapat diubah sesuai kebutuhan (Maesaroh, S., et al. 2022).

Manfaat Konsep Digital Organisasi:

- a. Peningkatan Efisiensi: Proses bisnis yang diotomatisasi dan efisiensi operasional yang ditingkatkan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.
- b. Inovasi Berkelanjutan: Budaya inovasi mendorong organisasi untuk terus berpikir kreatif dan mengembangkan solusi baru.
- c. Keunggulan Kompetitif: Organisasi yang menjalankan konsep digital memiliki kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat, memberi mereka keunggulan atas pesaing.
- d. Peningkatan Pengalaman Pelanggan: Personalisasi dan kemudahan dalam berinteraksi meningkatkan kepuasan pelanggan.
- e. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Berdasarkan analisis data yang akurat, keputusan dapat diambil dengan lebih baik dan lebih cepat.
- f. Peningkatan Kolaborasi: Teknologi kolaboratif memfasilitasi kerja tim lintas lokasi dan mempercepat proses pengambilan keputusan.
- g. Skalabilitas Bisnis: Teknologi memungkinkan organisasi untuk tumbuh dengan lebih cepat dan lebih lancar (Santoso, R. E., et al. 2022).

Konsep Digital Organisasi bukan hanya tentang menerapkan teknologi, tetapi juga tentang mengubah budaya dan mengintegrasikan perubahan dalam semua aspek organisasi. Ini adalah langkah menuju masa depan yang lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan digital yang terus berlangsung.

Dengan adanya era digital saat ini membuat penyebaran informasi menjadi sangat cepat terjadi dan tidak dapat dikendalikan hal ini seperti penyebaran kecepatan penyebaran virus. (Ikhsan et al., 2021) Digitalisasi artinya representasi yang berasal dari bunyi, gambar, bentuk, sinyal-frekuensi, dan benda-benda menggunakan membentuk serangkaian angka, yang dinyatakan menjadi nilai. Organisasi digital diperlukan untuk membantu dalam proses pengelolaan yang bersifat pengelolaan data sehingga dapat diproses secara cepat dan mudah oleh pengguna dan yang membutuhkan. Dengan adanya organisasi digital atau organization digital memberikan kenyamanan dalam mengakses data-data yang dibutuhkan dan pengelolaan dapat dilakukan secara system online. Komponen kunci digital organization sebagai berikut:

- a. Perangkat keras
- b. Software
- c. Sdm professional
- d. Pengeloan
- e. Pengamanan
- f. Sertifikat kelayakan sistem elektronik
- g. Pengawasan

Berdasarkan tantangan pembangunan digital organization yakni:

- a. Kultur, budaya, kebiasaan
- b. Kebijakan membahas hal-hal makro
- c. Minimnya sharing dan kolaborasi
- d. Resisten untuk berubah
- e. Talent gap, termasuk jumlah dan kualitas SDM

Hal yang perlu dilakukan menuju digital organization adalah:

- a. Menentukan tujuan akhir pembangunan digital organization
- b. Membuat peta jalan digital organization
- c. Menjalankan semua amanat kebijakan
- d. Memperkecil kesenjangan kompetensi SDM di instansinya

- e. Komitmen pimpinan dalam menjalankan agenda digital
- f. Meningkatkan kesadaran pentingnya berbagi data
- g. Menyiapkan aturan main

Meningkatnya teknologi dalam era digital pasti telah membawa pengaruh baik dan buruknya sendiri. Pengaruh yang sangat dirasakan saat ini adalah cepatnya arus teknologi dan informasi yang tidak ada batasannya. Seluruh dunia dapat saling bertukar informasi tanpa harus berada ditempat yang sama maka kondisi seperti ini merupakan dampak kemajuan teknologi yang dapat dirasakan oleh semua orang. (Bakti & Meidasari, 2018)

Ketika organisasi dapat memanfaatkan digitalisasi ini akan dapat mengatasi dan memenuhi kebutuhan organisasi di masa depan, karena teknologi yang semakin berkembang pesat harus disikapi dengan bijak agar organisasi tidak tenggelam dalam era akan tetapi mengikuti sesuai era yang ada. Organisasi harus mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi era digital agar dapat bertahan dengan cara mempersiapkan SDM yang berkompensi, memahami perkembangan teknologi, serta mampu melihat peluang.

2. Era Digital Pada Lembaga Pendidikan

Sekarang ini kita telah berada pada revolusi industri (4.0) yang pengaruhi pekerjaan, kegiatan ekonomi dan kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya era digital, ialah penyatuan dari teknologi fisik dan digital yang tujuannya itu untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat. Dengan melihat kondisi yang ada teknologi informasi dan internet sangatlah dibutuhkan manusia saat ini dalam membantu setiap kegiatannya untuk mempermudah pekerjaan yang dimilikinya. Hal ini sama juga menjadi penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang sudah sepatutnya menggunakan teknologi digital untuk memperluas jangkauan penyelesaian pekerjaan di dalam suatu lembaga pendidikan itu sendiri. (Babara Susyanto, 2022) Tantangan dalam lembaga pendidikan akan terus ada, apalagi untuk saat ini dunia pendidikan harus mempersiapkan lulusannya itu dapat bertahan serta mampu berkompetisi di era digital ini, maka dari itu sebisa mungkin lembaga pendidikan harus selalu cepat mengcarikan solusinya. (Syamsuar & Reflianto, 2018)

Lembaga pendidikan merupakan sebuah kelompok orang yang saling berinteraksi satu sama lain untuk meraih tujuan yang sama atau dapat dikatakan juga sebuah organisasi yang mengarah pada pengelolaan Pendidikan dan memiliki tanggung jawab untuk mencapai visi misi badan tersebut. Adapun yang mengartikan lembaga pendidikan itu sebagai wadah untuk berproses dalam mendidik individu untuk tujuan mengarahkan tangkanya kearah yang lebih baik melalui interaksi dalam lingkungan lembaga pendidikan. (Bafadhol, 2017)

Persoalan pendidikan saat ini ialah kualitas pendidikan dalam Lembaga pendidikan dalam era digital yang dimana sumber daya harus dapat mengikuti perkembangan yang sangat cepat ini. Era digitalisasi yang sedang terjadi hingga hari ini ditambah situasi pandemic covid-19, menjadikan masalah yang cukup serius harus ditangani oleh pihak lembaga pendidikan. (Abdulatif, 2021) Kemampuan teknologi yang dimiliki saat ini telah membuat perubahan signifikan secara global, kemunculan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan oleh manusia akan memberikan dampak besar pada kehidupan masa sekarang dan yang akan datang. Dengan penerapan digitalisasi pada setiap aspek kehidupan manusia maka akan memberikan keleluasaan akses informasi dan ketersediaan fasilitas-fasilitas digital yang telah disediakan.

Generasi sekarang telah lebih cepat memahami digitalisasi yang ada saat ini, karena mereka hidup dalam era yang dimana digitalisasi sudah ada sejak mereka kecil dan diarah untuk memahaminya sejak dini, maka dari itu kemajuan teknologi sebetulnya adalah sebuah alat yang dapat mempermudah kegiatan-kegiatan generasi selanjutnya. Berkaitan dengan kemajuan digital, pada

lembaga pendidikan harus juga dapat mengikuti perubahan yang sangat drastis ini karena untuk mampu mempertahankan dan bersaing bagi setiap lembaga pendidikan yang dikelola. Dengan memanfaatkan digitalisasi maka akan melahirkan para peserta didik berkualitas yang mampu beradaptasi dalam era ini berdasarkan kemampuan yang dimilikinya dan tidak melupakan norma dan juga nilai yang berlaku didalam kehidupan bermasyarakat.

Melihat kemajuan digitalisasi saat ini terdapat juga hal positif yang dapat diperoleh dalam era digital ini antara lain:

- a. Kemudahan untuk berkomunikasi dengan menggunakan media sosial secara online.
- b. Memudahkan untuk mendapatkan informasi.
- c. Dapat menumbuhkan inovasi baru dalam pengelolaan lembaga pendidikan.
- d. Mengetahui dengan setiap informasi terbaru yang terjadi dari media internet secara global.
- e. Sumber belajar lebih mudah diakses seperti halnya artikel online dan ebook yang telah tersedia secara online.(Maulidiyah, 2018)

Komponen penting penting dalam meningkatkan lembaga pendidikan pada era digitalisasi saat ini adalah dengan menerapkan manajemen pendidikan atau pengelolaan dalam pendidikan. Berbagai fasilitas pendukung teknologi yang dapat diakses dan digunakan akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan dalam suatu lembaga pendidikan yang menjadikan segala kegiatan organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Penerapan digital dalam lembaga pendidikan adalah usaha organisasi untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan bermutu. Hal ini berkaitan dalam proses pembelajaran yang di berikan oleh tenaga pendidik yang menggunakan dital sebagai pendukung proses kegiatan mengajarnya.

Ada beberapa strategi digital yang bisa dimanfaatkan dosen/ guru selama proses pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Model Pembelajaran:
 - 1) Pembelajaran campuran
 - 2) Pembelajaran jarak jauh
 - 3) Pembelajaran melalui hp
 - 4) Pembelajaran daring secara virtual
- b. Inovasi Pembelajaran:
 - 1) Google form
 - 2) Google drive
 - 3) Skype
 - 4) Whatsapp
- c. Desain pembelajaran digital dikembangkan dengan menerapkan prinsip:
 - 1) Mandiri
 - 2) Flaksibel
 - 3) Modern
 - 4) Inovatif
 - 5) Berdasarkan kebutuhan

Lembaga pendidikan sekarang mengalami kondisi yang rumit dikarenakan pandemi covid-19 yang terjadi hingga sekarang akan tetapi kecanggihan teknologi hingga saat ini terus mengalami peningkatan maka dari itu lembaga pendidikan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk tetap bertahan dalam kondisi yang tidak sama sekali diinginkan. Dengan era digital segala aktivitas dari lembaga pendidikan mulai dari pengelolaan administarasi, kegiatan belajar mengajar, proses evaluasi pendidikan, serta kegiatan yang biasanya dilakukan secara offline sekarang dilakukan

dengan metode daring (dalam jaringan) hal ini masih memiliki kekurangan didalamnya akan tetapi kondisi yang maksa untuk dilakukannya seperti ini.

D. KESIMPULAN

Era digital ialah dimana penggunaan digitalisasi sangat membantu pekerjaan manusia saat ini dan memiliki pengaruh yang penting, sebagian besar orang-orang telah memanfaatkan digitalisasi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Teknologi yang terus berkembang membawa tantangan sendiri yang mengharuskan SDM untuk memiliki kemampuan dalam mengelola setiap fasilitas yang disediakan. Hal ini berkaitan dengan organisasi digital yang diperlukan untuk mengelola sebuah organisasi agar dapat memenuhi kebutuhan dan mengikuti trend yang ada sehingga mampu menyelesaikan kegiatan organisasi dengan mudah dan nyaman dengan memanfaatkan digitalisasi. Dalam lembaga pendidikan era digital merupakan sebuah terobosan yang mampu memberikan efektifitas proses pengelolaan kelembagaan seperti halnya melewati masa pandemi covid-19 yang mengharuskan para peserta didik dan tenaga pendidik mengharuskan melakukan proses belajar dengan menggunakan media online disesuaikan dengan media yang diarahkan oleh tenaga pendidik hal ini agar dapat mencegahnya penyebaran wabah covid dan telah menjadi aturan pemerintah untuk tetap menjaga protoko kesetahan dengan cara bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Maka dari itu era digital sangat membantu mengatasi dan melewati kegiatan lembaga pendidikan selama wabah covid, walaupun masih banyak yang perlu diperbaiki dan dicari solusi yang terbaik agar peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dampak perkembangan era digital memiliki manfaat yang sangat luas bagi lembaga pendidikan sebagaimana lembaga pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran dengan proses daring sehingga wabah covid dapat dikendalikan dengan minimnya interaksi tatap muka secara langsung, selain itu juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

REFERENSI

- Abdulatif, S. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Eksistensi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1140/1021>
- Abdurokhim & Askarno. (2019). Mengembangkan keterampilan organisasi dalam menghadapi digital transformation. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 4.
- Aji Wahyudin, Aulia Rizki, Humam Nasirudin, Lutfi Setya P. (2023). *Transformasi Pendidikan Islam di Era Smart Society 5.0: Strategi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Pembelajaran Guru pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Ar-Rosikhun*, 2(3). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). *Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Babara Susyanto. (2022). MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3).
- Bafadhol, I. (2017). LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDOESIA. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11). <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11>
- Bakti, A. F., & Meidasari, V. E. (2018). Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.15642/jki.2014.4.1.20-44>
- Hari Mantik. (2018). Mencermati Era Digital dalam Organisasi. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(2), 1-4. <https://doi.org/10.35968/jsi.v3i2>

- Ikhsan, M., Z, K., & sofia, R. (2021). MISINFORMASI, TANTANGAN PANDEMI DI ERA DIGITAL. : : *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(2).
- Maesaroh, S., Lubis, R. R., Husna, L. N., Widyaningsih, R., & Susilawati, R. (2022). *Efektivitas Implementasi Manajemen Business Intelligence pada Industri 4.0*. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 1-8.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia.
- Maulidiyah, E. C. (2018). PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1).
- Rahmawan Suharno, H., Gunantara, N., & Sudarma, M. (2020). Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Sistem Informasi Manajemen Proyek Dalam Industri & Organisasi Digital. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*, 19(2). <https://doi.org/10.24843/MITE.2020.v19i02.P12>
- Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). *Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital*. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 3(2), 88-91.
- Syamsuar & Reflianto. (2018). PENDIDIKAN DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Imiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343/100535>